

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu rangkaian perilaku dapat berkembang, menambah informasi dan pengalaman pendidikan dengan tujuan agar siswa menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Dalam periode global yang sedang berlangsung, sekolah berkembang pesat, dikombinasikan dengan kemajuan mekanis yang tidak dapat diapresiasi oleh orang dewasa, namun bahkan anak-anak usia menengah saja dapat mengambil bagian dalam dampak lanjutan dari teknologi saat ini.

Karakter memberikan diskripsi atau gambaran suatu bangsa sebagai ciri khas antara bangsa satu dengan bangsa yang lain. Karakter juga mendeskripsikan suatu bangsa dalam melewati perubahan-perubahan dari masa lalu hingga masa sekarang. Bangsa yang berkembang merupakan bangsa yang memiliki karakter tinggi untuk membangun sebuah peradaban dan revolusi yang dapat mempengaruhi perkembangan dunia dan mampu bersaing antar negara.

Dewasa ini, karakter disiplin mengalami penurunan terhadap generasi muda, baik dalam lingkup masyarakat, lembaga pendidikan maupun lembaga sosial seperti panti asuhan. Untuk mengatasi permasalahan karakter disiplin pada generasi muda di perlukan langkah pencegahan di antaranya melalui aktivitas atau kegiatan dengan tujuan melatih dan meningkatkan sikap disiplin generasi muda.

Karakter yang dimiliki bangsa Indonesia semakin hari mulai mengalami kemerosotan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dan dibuktikan dengan adanya perbuatan anak bangsa yang tidak mencerminkan karakter bangsa yang bermartabat, seperti halnya: merokok, mencuri, menganiaya, hingga melakukan kekerasan seksual yang mana sekarang ini marak terjadi dan banyak di beritakan di media visual dan audio visual.¹ Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa bangsa Indonesia saat ini telah mengalami banyak degradasi moral termasuk pada generasi mudanya.

Nilai-nilai kedisiplinan sangat penting ditanamkan ke generasi muda sejak usia dini. Karena melalui pembiasaan mereka terbiasa dengan sikap disiplin sehingga titik masuk pendidikan yang akan diberikan menjadi lebih mudah. Jika tidak ada rasa hormat terhadap peraturan, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran.²

Kedisiplinan adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu. Karena menjadi pondasi yang dituntut ketika masuk ke dalam dunia kerja maupun bermasyarakat. Tanpa kedisiplinan, sangatlah mustahil bagi mereka untuk dapat menjadi warga negara yang baik.

Tetapi, kedisiplinan tidak dapat terbentuk dengan begitu saja, melainkan perlu adanya latihan dan pembiasaan. Penanaman pendidikan karakter dan

¹ Sasmito, L. F., & Mustadi, A. (2015). Pengembangan lembar kerja peserta didik tematik-integratif berbasis pendidikan karakter pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).

² Nugroho, I. A. (2020). Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri Kliteran Yogyakarta. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 60-66.

disiplin pada anak asuh dilakukan melalui pembiasaan. Pendidikan karakter sudah mulai diterapkan di beberapa lembaga yang ada di Indonesia seperti kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat,

Beragam kegiatan dapat dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan peningkatan sikap disiplin pada generasi muda, di antaranya seperti melibatkan generasi muda untuk ikut dalam organisasi yang di dalamnya terdapat pembinaan kedisiplinan, seperti PMR, Pramuka, Paskibraka, Hizbul wathan dan sejenisnya.

Sikap disiplin merupakan sebuah sikap yang perlu dimiliki oleh setiap manusia, sebab disiplin merupakan cerminan pribadi seseorang, sikap disiplin berdampak baik bagi diri pribadi maupun orang lain, beragam sikap disiplin diantaranya seperti disiplin dengan pekerjaan, tugas, maupun terhadap aturan yang berlaku di masyarakat.

Seseorang yang memiliki sikap disiplin cenderung akan menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Orang yang memiliki sikap disiplin selalu mematuhi seluruh aturan yang ada baik dalam lingkup pendidikan, pekerjaan, bermasyarakat, maupun aktivitas pribadi.

Karakter disiplin sangat dibutuhkan generasi muda demi kemajuan suatu bangsa, apabila karakter disiplin sudah menjadi budaya pada suatu negara maka, tidak mustahil bagi suatu negara untuk menjadi sebuah negara besar, salah satu contoh sikap disiplin sudah menjadi budaya adalah ketika kita melihat antrian loket yang tak berdesak desakan, sampah di buang pada tempatnya, seorang pekerja yang datang ke tempat kerja tepat waktu,

kendaraan yang mematuhi rambu lalu lintas dan ada banyak lagi aktivitas yang menjadi cermin sikap disiplin.

Salah satu negara dengan sikap disiplin yang tinggi adalah Jepang, dimana karakter disiplin sudah di tanamkan pada usia dini, sehingga sikap disiplin di miliki oleh segala tingkat usia dari usia dini hingga dewasa,dampaknya pun sangat terasa, mulai dari etos kerjamasyarakat yang tinggi, lingkungan yang bersih, aman, tertib. Maka sudah seharusnya penanaman sikap disiplin yang di lakukan negara Jepang patut kita contoh agar bangsa ini memiliki karakter yang bagus salah satunya disiplin.

Permasalahan kedisiplinan di Indonesia terjadi pada segala lini tidak hanya pada lembaga pendidikan, masyarakat tetapi juga terjadi pada lembaga sosial seperti Panti asuhan yang merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang bertanggung jawab dalam pemberian pelayanan dan kesejahteraan sosial bagi anak dalam mendidik dan memelihara anak-anak yatim atau piatu.

Panti juga dapat dikatakan sebagai lembaga satuan kerja yang merupakan kantor dan wadah yang menawarkan jenis-jenis bantuan sosial dalam rangka panggilan pekerjaan sosial. Pentingnya pengasuhan adalah upaya yang signifikan untuk anak-anak yang tidak memiliki orang tua dan keluarga, anak-anak terlantar yang singkat sebagai pengganti wali atau keluarga sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara normal dan baik

secara mendalam, sungguh-sungguh, dan sosial dengan cara mengajar, mengarahkan, membantu dan melatihnya.³

Panti asuhan Al-Hikmah merupakan lembaga sosial amal usaha muhammadiyah yang menerapkan berbagai kegiatan guna meningkatkan sikap disiplin anak asuh melalui beragam pembiasaan. Dalam hal ini untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas Panti Asuhan Al-Hikmah Beton Siman menerapkan kegiatan apel pagi dan malam guna membimbing karakter disiplin anak asuh. Kegiatan apel pagi dan malam dilaksanakan setiap hari diharapkan mampu untuk membimbing karakter anak untuk lebih disiplin.

Panti Asuhan Al-Hikmah menggunakan sistem kegiatan apel sebagai bahan evaluasi pengurus untuk mengetahui kekurangan atau hal yang perlu dibenahi oleh panti asuhan al-Hikmah. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang di uraikan diatas, maka peneliti menjadikan permasalahan teresbut menjadi rumusan maslah di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman ?

³ Sunarti Euis. (2004). Mengasuh dengan Hati. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman ?
3. Bagaimana hasil penerapan kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman.
3. Mengetahui hasil penerapan kegiatan apel pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan hasil ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan inovasi bagi lembaga sosial Panti asuhan tentang Penerapan Kegiatan

Apel Pagi dan malam dalam membimbing karakter disiplin Anak Asuh, dan sebagai acuan dalam membimbing karakter disiplin.

2. Secara Praktis

a. Bagi anak asuh

Dari hasil penelitian ini diharapkan anak-anak panti asuhan ini dapat membiasakan hidup disiplin dan mampu melaksanakan pendidikan yang diberikan oleh panti asuhan Al Hikmah dengan tertib dan rutin.

b. Bagi Pengasuh

Dapat dijadikan acuan dalam pengembangan karakter anak asuh, terutama melalui kegiatan apel pagi dan malam guna membentuk karakter disiplin anak asuh panti asuhan Al-Hikmah Beton Siman.

c. Bagi Lembaga

Sebagai pengetahuan manajemen kepribadian untuk membimbing karakter disiplin anak asuh.

d. Bagi Penulis

Sebagai kajian ilmiah untuk mengarahkan kepribadian anak asuh yang lebih disiplin.

e. Bagi Pembaca dan peneliti berikutnya

Bermanfaat sebagai bahan kajian dimasa kini dan masa mendatang dalam membimbing karakter disiplin anak asuh pada lembaga panti asuhan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian dibawah ini :

Bab I merupakan pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penlitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II mendeskripsikan kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang telaah peneliti terdahulu juga teori yang akan memperkuat penelitian yang diteliti. Kajian teori berisi tentang apel pagi, karakter disiplin dan tanggung jawab.

Bab III metode penelitian, yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber peneliti, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan, yang memuat tentang gambaran umum Panti Asuhan Al-Hikmah Beton, paparan data, pembahasan terhadap temuan-temuan dikaitkan dengan teori yang ada.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

